

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS VIA SDN KRECEK 1 KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Any Rosyidah¹, Rusijono², Ketut Prasetya³

Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPS kelas VIA SDN Krecek 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping*. Pembelajaran kooperatif jigsaw ini siswa belajar dalam kelompok yang heterogen. Setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar (ahli) kemudian mengajarkan materi tersebut kepada siswa lain. *Mind mapping* membantu siswa untuk menjadi ahli dalam menguasai materi sehingga siswa aktif dan hasil belajar meningkat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Kegiatan perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, instrumen, dan pembentukan kelompok. Pelaksanaan tindakan berdasarkan rancangan kemudian melakukan observasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil observasi direfleksikan untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIA SDN Krecek 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah 25 siswa.

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I mencapai rata-rata 77,00 dengan persentase ketuntasan sebesar 56% meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 98,87 dengan persentase ketuntasan 100%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata siswa 67,00 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 40% atau 10 siswa tuntas dan 15 siswa tidak tuntas meningkat pada siklus II dengan rata-rata siswa 77,88 persentase ketuntasan klasikal mencapai 88% atau 22 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas VIA SDN Krecek 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

Kata-kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Teknik Mind Mapping, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar IPS.*

Abstract

This research aims to increase student activity and learning outcomes of social studies in Krecek 1 Elementary School grade VIA Subdistrict Badas District Kediri through the application of jigsaw cooperative learning with mind mapping technique. This jigsaw cooperative learning students learn in a heterogeneous group. Each student is responsible for learning the material mastery (expert) then teaches the material to other students. Mind mapping helps students to become experts in mastering the material so that students active and increase learning outcomes.

This type of research is a classroom action research conducted through planning, action, observation, and reflection. Activity planning includes the preparation of learning tools, instruments, and the formation of the group. Implementation of action based on the draft then observe the activity and student learning outcomes. Results reflected observation for learning improvement. This research in Krecek 1 Elementary School grade VIA Subdistrict Badas District Kediri with subject 25 students.

Data from this study were obtained through observation of student activity and student achievement test. This research was conducted in two cycles. The results showed that the activity of students in the learning cycle I reached an average of 77.00 with 56% increase in the second cycle on average to 98.87 with 100%. Student learning outcomes showed that in the first cycle an average of 67.00 students with reaches 40% or 10 students completed and 15 uncompleted students increased in the second cycle with an average of 77.88 percentage of students achieving 88% or 22 students completed and 3 students did not complete the study. Based on these results it can be concluded that the application of jigsaw cooperative learning with mind mapping technique can increase the activity and learning outcomes of social studies grade VIA in Krecek 1 Elementary School Subdistrict Badas District Kediri.

Keywords: *Jigsaw Cooperative Learning, Mind Mapping Technique, Student Activity, and Learning Outcomes of Social Studies*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Tujuan IPS adalah memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global untuk membentuk warga negara yang mampu hidup secara demokratis (*citizenship education*), suatu program pendidikan yang untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik.

Menurut Ischak (2005:1.24) IPS merupakan mata pelajaran yang isinya mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Materi pelajaran ini terdiri dari fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan nilai atau sikap (Sapriya, 2009:48). Materi yang termasuk fakta meliputi nama-nama objek, tempat, orang, lambang, peristiwa sejarah, komponen benda, dan sebagainya. Kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga adalah salah satu mata pelajaran IPS yang berisikan fakta dengan uraian materi yang sangat panjang mengenai negara-negara tetangga Indonesia.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Siswa aktif dalam pembelajaran secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan lain, mengomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah (Ahmadi, 2011:30). Pembelajaran kooperatif merupakan alternatif permasalahan yang dihadapi guru di kelas VI di mana pembelajaran ini terdiri dari 4-5 orang siswa dalam satu kelompok yang heterogen untuk dapat bekerjasama antarsiswa sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif ini ditandai dengan pengelompokan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar dalam waktu atau tugas tertentu dengan harapan semua siswa akan berperan baik dalam proses maupun hasil belajarnya untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak kelebihan karena siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pengetahuan, dan memudahkan dalam pengelolaan kelas.

Jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif di mana para siswa bekerja dalam tim yang heterogen. Para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit dan diberikan "lembar ahli" yang terdiri atas topik-topik yang berbeda kemudian bertemu dengan kelompok ahli. Setelah itu, kembali ke kelompok masing-masing untuk mengajari teman-teman satu kelompok. Model ini sangat cocok untuk siswa kelas VIA di SDN Krecek 1 di mana siswa ini memiliki kemampuan kognitif yang heterogen. Selain itu, materi IPS banyak yang berupa bab, cerita, biografi atau materi-materi narasi cocok apabila menggunakan model ini.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh siswa SD. Hal ini disebabkan siswa baik yang memiliki kemampuan kognitif tinggi maupun rendah akan bertugas untuk menyampaikan materi yang berdasarkan LMA (Lembar Materi Ahli) layaknya seorang guru. Untuk membantu siswa ahli dalam menyampaikan materi, guru perlu menggunakan teknik pembelajaran bermakna. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode (Sanjaya, 2009:127). Beberapa teknik sesungguhnya telah banyak dilakukan oleh guru seperti penugasan menceritakan suatu peristiwa, menggambar peta suatu peristiwa, menulis urutan kejadian, menulis peta konsep, menonton dan mendemonstrasikan suatu peristiwa.

Teknik demikian juga akan mengakibatkan keterlibatan siswa yang sangat besar di mana interaksi dengan media, suasana dan siswa lain. Daya ingat siswa yang terbatas akan semakin kecil dengan hanya dijejali dengan hafalan yang tidak bermakna. Akan tetapi memori mereka akan berkembang seiring berkembangnya daya imajinasi yang berakibat daya ingat yang kuat tentang suatu hal. *Mind mapping* adalah alternatif teknik pembelajaran aktif, di mana siswa diikuti sertakan berfikir aktif dalam pembelajaran sehingga walaupun tidak disuruh mengingat siswa akan dengan sendirinya ingat. Di sini siswa tidak dituntut selalu untuk mencatat tulisan yang ada di papan tulis secara keseluruhan, atau yang didiktekan guru, siswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing dengan kreativitasnya sendiri.

Menurut Newsroom dalam Sugiarto (2012:22-23) *mind mapping* merupakan teknik

pencatatan materi belajar yang dituangkan dalam bentuk diagram yang memuat simbol, kode, gambar, dan warna yang saling berhubungan. Cara ini membantu anak belajar secara efektif, efisien, dan menyenangkan. *Mind mapping* mengutamakan dasar bahwa setiap anak adalah unik, karena pancaran pikiran (*radiant thinking*) setiap individu berbeda-beda. Dalam pembuatan *mind mapping* ada beberapa unsur yang dilakukan. Unsur tersebut antara lain dengan menuliskan pokok gagasan di tengah kertas, membuat cabang-cabang sub topik dengan warna-warna, membuat kata kunci dan menghubungkannya pada pokok gagasan, serta menyertakan gambar atau lambang dalam teknik *mind mapping* tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* ini diharapkan siswa bisa menjadi ahli sehingga bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kategori ahli dalam penelitian ini adalah siswa mampu menyampaikan salah satu bagian dari materi tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga yang telah dipelajari berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat kepada temannya. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar pada kelas akhir salah satunya yaitu proses pembelajaran anak sudah lebih maju ke arah cara berpikir abstrak. Dalam fase ini anak sudah mampu melakukan tugas-tugas pembelajaran misalnya kecakapan dalam menghadapi situasi yang bersifat hipotesis (berupa kemungkinan) dan mempersiapkan serta merumuskan sistem gagasan, klasifikasi, dan hubungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Teknik *Mind mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIA SDN Krecek 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.”

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *action research*. Penelitian dilaksanakan pada Siswa Kelas VIA SDN Krecek 1 Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di kelas, serta menentukan solusi terhadap masalah pembelajaran di kelas melalui penelitian yang dilakukan secara bersiklus. Sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis

dan Mc Taggart (dalam Riyanto, 2007:141) penelitian tindakan ini menggunakan prosedur kerja dengan siklus spiral. Dalam satu siklus terdapat empat tahap yang terdiri atas perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi.

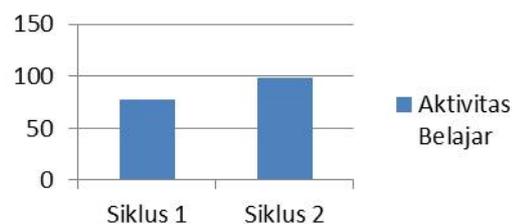
Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Berpikir Kritis (TKBK), Tes Hasil Belajar (THB), observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses KBM, dan angket respon peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi ahli menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, LKS, Lembar Observasi Aktivitas siswa, dan THB ditinjau dari aspek-aspek penilaian perangkat rata-rata masuk dalam kategori baik, cukup valid dan layak digunakan dengan sedikit revisi. Revisi dilakukan berdasarkan masukan atau saran dan diskusi dengan para ahli. Setelah direvisi soal THB diujicobakan untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas soal. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa rata-rata validitas butir soal cukup tinggi dan dinyatakan valid atau layak digunakan tanpa revisi. Sedangkan hasil reliabilitas soal masuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian soal THB dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

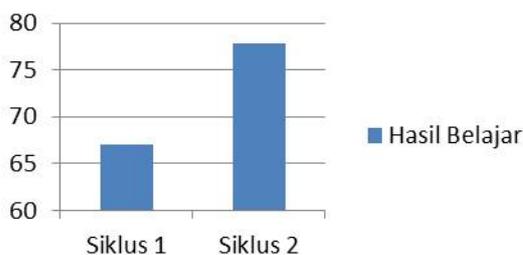
Berdasarkan hasil observasi guru selama KBM menunjukkan bahwa pada siklus pertama sebanyak lima siswa tuntas dalam pembelajaran yang berarti bahwa persentase ketuntasan dari 14 siswa yaitu 56% sehingga aktivitas siswa pada siklus 1 belum tuntas karena siswa tuntas apabila $\geq 80\%$ tuntas dalam pembelajaran. Pada siklus kedua semua siswa tuntas dalam pembelajaran.

Perbandingan rata-rata nilai aktivitas belajar siklus 1 dengan siklus 2 dapat dilihat pada gambar 1

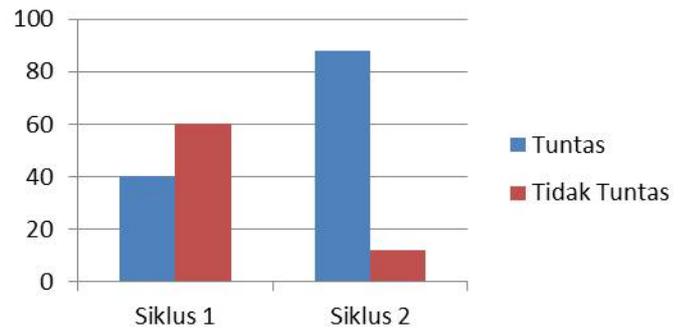


Gambar 1. Aktivitas Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 di kelas VI A SDN Krecek 1 terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping*. Keaktifan siswa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif memberi peluang terjadinya proses partisipasi aktif peserta didik dalam belajar dan terjadinya dialog interaktif (Suprijono, 2005:66). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif mengubah peran guru dari *center stage performance* menjadi koreografer kegiatan kelompok (Suprijono, 2005:66). Salah satu manfaat *mind mapping* adalah mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa. Imajinasi dan kreativitas siswa yang tidak terbatas menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan (Sugiarto, 2009:25). Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Teknik *Mind Mapping* diketahui bahwa pada siklus 1 sebanyak 15 dari 25 siswa tidak tuntas dan 10 siswa tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa 67,00 dengan persentase ketuntasan 40%. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada siklus 2 sebanyak 22 dari 25 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa 77,88 dengan persentase ketuntasan 88%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* dari siklus 1 ke siklus 2.



Gambar 2. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Gambar 3. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan Hasil belajar di kelas VIA SDN Krecek 1 terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping*. Peningkatan hasil belajar ini sebagaimana dijelaskan dalam Ibrahim (2005:7) bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu peningkatan hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keberagaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti (Sugiarto, 2009:25). Dengan pemahaman maka hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan Gambar 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus 2 karena telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ dan rata-rata tes hasil belajar sudah di atas KKM yaitu 75. Hal ini menjadikan peneliti untuk menghentikan penelitian.

PENUTUP

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *mind mapping* dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu membaca dan mempelajari materi serta menyampaikan materi kepada teman. (2) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada kemampuan kognitif yang bersifat faktual.

Berdasarkan simpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut (1) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* sebaiknya diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi pengetahuan yang bersifat faktual. (2) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik *mind mapping* sebaiknya diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi pengetahuan yang bersifat faktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Francis Hull. *Using Jigsaw Technique as an Effective Way of Promoting Cooperative Learning among Primary Six Pupils in Fijai*. International Journal of Education and Practice, 2013, 1(6):64-74 (Online)
<http://www.pakinsight.com/journals/IJEP.htm> diakses tanggal 5 Desember 2014
- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo
- Anderson, Lorin W dan Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing a Revision of Bloom's Taxonomy of Educaional Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arends, Richard I. 2012. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Borich, GD, 1994. *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company
- Budimansyah. 2009. *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Genesindo
- Buehl, Doug. 2001. *Classroom Strategies for Interactive Learning*. New York: International Reading Association
- Buzan, Tony. 2002. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Darnon, Celine, Buchs, Celine, dan Desbar, Delphine. 2012. *The Jigsaw Technique and Self-efficacy of Vocational Training Students: a Practice Report*. European Journal of Psychology of Education A Journal of Education and Development ISSN 0256-2928 Volume 27 Number 3. (Online) <http://lapsco.univ-bpclermont.fr/sites/darnon/> diakses tanggal 5 Desember 2014
- Hamdani, Judo. 2013. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan LKS pada Materi Dinamika Penduduk terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa (pada Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematangsiantar)". Tesis Magister Pendidikan Prodi Pendidikan IPS yang Tidak Dipublikasikan. Surabaya: PPs UNESA
- Hedeen, Timothy. 2003. *The Reverse Jigsaw: a Process of Cooperative Learning and Discussion*. *Teaching Sociology*; Jul 2003; 31, 3; ProQuest Education Journals pg. 325 diakses tanggal 5 Desember 2014
- Huang, Yueh-Min, Tien-Chi, dan Hsieh, Meng-Yeh. 2008. *Using Annotation Services in a Ubiquitous Jigsaw Cooperative Learning Environment*. *Educational Technology & Society*, 11 (2), 3-15 diakses tanggal 5 Desember 2014
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa-University Press
- Ischak. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Keles, Ozgul. 2012. *Elementary Teachers' Views on Mind Mapping*. International Journal of Education ISSN 1948-5476 2012, Vol. 4, No. 1 Published: March 11, 2012, (Online) <http://dx.doi.org/10.5296/ije.v4i1.1327> diakses tanggal 5 Desember 2014
- Kemp, Jerrold E. 2011. *Designing Effective Instruction*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Nur, Mohamad. 2008. *Teori-teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: PSMS Unesa
- Rahmat, Abdul. 2009. *Super Teacher*. Bandung: MQS Publishing
- Ratumanan, Tanwey Gerson dan Laurens, Theresia. 2011. *Penilaian Hasil Belajar pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riswanto dan Putra, Pebri Prandika. *The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia*. *International Journal of Humanities and Social Science Vol. 2 No. 21; November*

2012. (Online) www.ijhssnet.com diakses tanggal 5 Desember 2014
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Subroto, Wasposito Tjipto. 2009. *Bahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa University Press
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiarto, Bambang. 2009. *Mengajar Siswa Belajar*. Surabaya: Unesa University Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujono. 2013. "Pengembangan Karakter dan Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Menggunakan Teknik Mind Mapping di Kelas V SDN Pangolongan Bangkalan". Tesis Magister Pendidikan Prodi Pendidikan Dasar yang Tidak Dipublikasikan. Surabaya: PPs UNESA
- Suprijono, Agus. 2005. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutini. 2013. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan di Kelas III SD". Tesis Magister Pendidikan Prodi Pendidikan Dasar yang Tidak Dipublikasikan. Surabaya: PPs UNESA
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surya, M. 2004. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto. 2010. *Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Penerapannya*. Lembaga Penerbitan FBS Unesa
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Tematik (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Wardhani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wong, Christoper Kevin dan Driscoll, Maryanne. *A Modified Jigsaw Method: an Active Learning Strategy to Develop the Cognitive and Affective Domains through Curricular Review*. *Journal of Physical Therapy Education*; Spring 2008; 22, 1; ProQuest Education Journals pg. 15 diakses tanggal 5 Desember 2014
- Woolfolk, A.W., Hughes, M., Walkup, V. 2008. *Psychology in Education*. Horlow, England, London: Pearson, Longman. Saduran oleh Mohamad Nur dalam bentuk power point.